

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penanaman karakter dimulai dari lingkungan keluarga, kerabat, sekolah dan lingkungan masyarakat. Pembentukan karakter melalui sekolah juga harus diperhatikan di sekolah pendidikan tidak semata-mata tentang mata pelajaran yang hanya mementingkan diperolehnya kognitif tetapi juga harus diperhatikan bagaimana penanaman moral, nilai-nilai estetika, budi pekerti yang luhur dan lain sebagainya. Inovasi pendidikan saat ini sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di suatu negara. Pendidikan itu sendiri merupakan aspek penting dalam mengembangkan seluruh potensi dan kepribadian manusia. Seperti yang disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan.

Permendikbud No 20 tahun 2018 tentang penguatan pendidikan karakter hadir dengan pertimbangan bahwa dalam rangka mewujudkan bangsa-bangsa yang berbudaya melalui penguatan nilai-nilai religius, toleran, disiplin, berkerja keras, kreatif, mandiri Fenomena sekarang ini para anak didik mereka kurang mempunyai rasa hormat kepada gurunya, mereka menganggap guru itu hanyalah sebagai teman maka dengan hal itu mereka tak perlu untuk dihargai dan dihormati.

Pada tanggal 24 maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Covid*, dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Belajar di rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi *Covid-19*.

Pembelajaran yang dilaksanakan pada sekolah dasar juga menggunakan pembelajaran daring/jarak jauh dengan melalui bimbingan orang tua. Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti *classroom*, telepon atau *zoom* maupun melalui *whatsapp group*.

Karakter adalah ciri khas seseorang atau sekelompok orang yang mengandung nilai, kemampuan, kapasitas moral dan ketegaran dalam menghadapi kesulitan dan tantangan. Berbagai pelanggaran yang di timbulkan baik di sekolah maupun diluar sekolah menjadikan salah satu bukti nyata bahwa pendidikan kita di Indonesia pada saat ini belum sepenuhnya dapat memenuhi harapan masyarakat. Dampak dari globalisasi pendidikan yang hanya mengedepankan aspek keilmuan dan kecerdasan peserta didik sehingga internalisasi nilai-nilai karakter dalam pendidikan melalui beberapa mata pelajaran dianggap masih kurang. (Surahmat, 2013:16).

Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Orang yang disiplin adalah orang yang patuh dalam memegang aturan, misalnya disiplin di dalam pekerjaan yang terlihat dari masuk dan keluar tepat waktu, senantiasa mengikuti norma dan peraturan yang berlaku (Ii and Teori, 2012). Pentingnya disiplin itu sendiri adalah untuk perkembangan anak, karena ia memenuhi beberapa kebutuhan tertentu. Pentingnya penguatan nilai karakter disiplin didasarkan pada alasan bahwa sekarang banyak terjadi perilaku menyimpang yang bertentangan dengan kedisiplinan (Basuki, 2007:143).

Dalam upaya membangun karakter disiplin siswa di sekolah dalam pembelajaran guru harus menggunakan strategi yang didalamnya tertanam nilai-nilai karakter, selain itu adanya dukungan dari orangtua di rumah sebab anak banyak menghabiskan waktu di rumah dibanding di sekolah, maka dari itu keluarga sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter siswa. (Ilahi, 2013:140) mengemukakan pola asuh orang tua dalam pembentuk karakter anak yaitu :

- 1) Adanya komunikasi yang menghargai anak sebagai pribadi.
- 2) Menaruh perhatian pada perkembangan bakat dan kemandirian anak.
- 3) Adanya keteladanan yang baik.
- 4) Penanaman kebiasaan disiplin

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti akan membahas tentang penanaman karakter disiplin belajar . Strategi dan usaha guru dalam membentuk karakter

disiplin siswa sangatlah penting. Maka dari itu, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul “*Strategi Guru Dalam Penanaman Karakter Disiplin Belajar Pada Masa Pandemi.*”

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi yang dilakukan oleh guru dalam Menanamkan karakter disiplin belajar siswa kelas VI A SDN 116/IV Kota Jambi dimasa pandemi?
2. Apa saja kendala yang dihadapi guru dalam Menanamkan karakter disiplin belajar siswa kelas VI A SDN 116/IV Kota Jambi dimasa pandemi?
3. Bagaimana Solusi yang dilakukan oleh guru dalam Menanamkan karakter disiplin belajar siswa kelas VI A SDN 116/IV Kota Jambi dimasa pandemi?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan oleh guru dalam Menanamkan karakter disiplin belajar siswa kelas VI A SDN 116/IV Kota Jambi dimasa pandemi?
2. Untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi guru dalam Menanamkan karakter disiplin belajar siswa kelas VI A SDN 116/IV Kota Jambi dimasa pandemi?
3. Untuk Mengetahui bagaimana Solusi yang dilakukan oleh guru dalam Menanamkan karakter disiplin belajar siswa kelas VI A SDN 116/IV Kota Jambi dimasa pandemi?

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini secara efektif bermanfaat untuk peneliti, siswa, guru, orang tua, dan lembaga pendidikan yang terkait.

1. **Bagi Siswa**

Siswa dapat meningkatkan karakter disiplin belajar pada saat pembelajaran daring dan dapat membuat anak lebih semangat dalam belajar.

2. **Bagi Guru**

Sebagai bahan masukan guru dalam meningkatkan karakter disiplin belajar siswa di masa pembelajaran daring.

3. **Bagi Sekolah**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan mutu penanaman nilai karakter disiplin belajar di masa pandemi.

4. **Peneliti**

Peneliti dapat mengetahui strategi guru dalam penanaman karakter disiplin belajar di masa pandem